

**LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP :
LEAN METHOD IN CREATING EFFECTIVE AND EFFICIENT HOSPITALS**

**NANDA AULA RUMANA
NIP 212050445**

**2nd International Conference of Hospital Administration (ICHA)
“CURRENT AND FUTURE HOSPITAL NEEDS:
BETTER INSIGHTS ON INNOVATION TO ANSWER HOSPITAL MANAGEMENT
CHALLENGES”
31 Oktober 2017, Aston Priority Simatupang Hotel, Jakarta Selatan**

**FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA,
OKTOBER 2017**

HASIL WORKSHOP

1. LATARBELAKANG

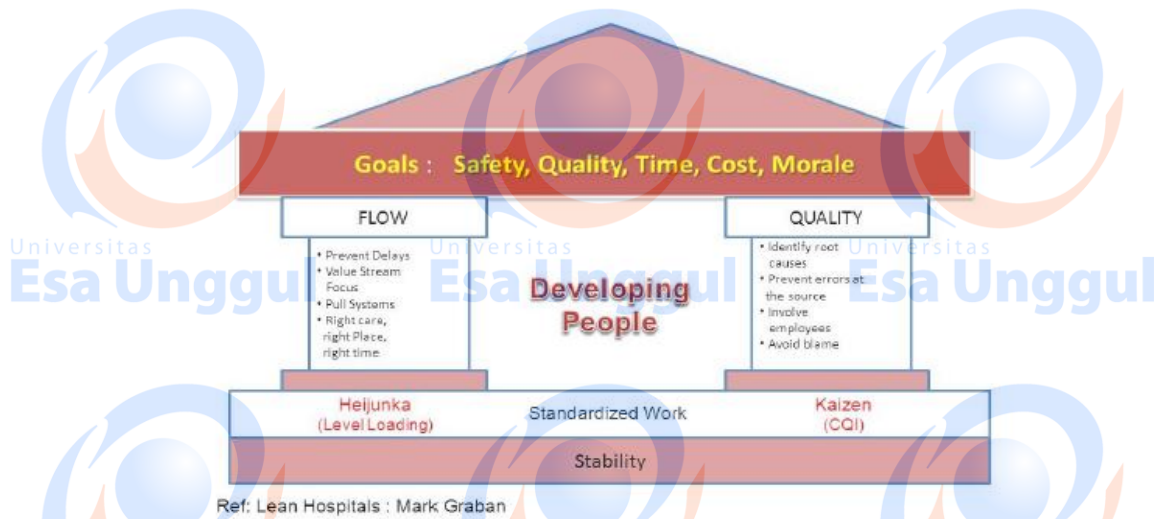
Akses terhadap perawatan kesehatan adalah hak asasi manusia yang dijamin oleh pemerintah. Rumah Sakit sebagai penyedia layanan kesehatan harus memberikan kualitas perawatan yang adil, setara dan baik. Seiring dengan kemajuan teknologi dan medis, industri rumah sakit menghadapi banyak hambatan untuk memenuhi permintaan masyarakat dan untuk meningkatkan kepuasan pasien.

Metode Lean merupakan strategi yang dapat membantu rumah sakit menghilangkan hambatan dalam perawatan dan memperbaiki kinerja rumah sakit agar lebih efektif dan efisien. Dengan mengurangi *waste* dan waktu tunggu, metode lean dalam perawatan kesehatan menekankan pada kebutuhan pasien, keterlibatan karyawan dan perbaikan terus-menerus. Implementasi metode Lean di rumah sakit telah terbukti mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kepuasan pasien, karena transformasi budaya yang mengubah bagaimana organisasi di dalam rumah sakit berpikir dan bekerja, para manajer harus memiliki seperangkat keterampilan untuk menerapkan metode lean di rumah sakit.

2. HASIL PEMBAHASAN MATERI

Secara kata, lean berarti kurus/ramping, lean adalah perbaikan secara terus menerus dan dapat diaplikasikan konsepnya pada hampir setiap lini pelayanan rumah sakit. (Lean Concepts, LCC 2015). Sedangkan menurut Lean Enterprise Institute , lean adalah strategi perbaikan yang berfokus pada identifikasi waste dalam setiap proses pelayanan dengan menggunakan berbagai alat untuk mengeliminasi waste dan memperbaiki alur pasien (Lean Enterprise Institute, 2012).

Lean pertama kali dicetuskan oleh pemimpin Toyota motor Company pada tahun 50an yang bernama Eiji Toyoda, Taichi Ohno, dan Shingeo Shingom metode tersebut dikenal dengan nama Toyota Production System dan Toyota Ways yang merupakan suatu produk pendekatan untuk peningkatan yang berkesinambungan sehingga menjadi perusahaan manufaktur terhebat didunia.



Lean adalah sebuah pendekatan untuk mengeliminasi dan mengidentifikasi waste
 Dua pilar utama Lean adalah perbaikan kualitas secara berkesinambungan

Alur dasarnya adalah *Standardized work*, Heijunka dan Kaizen

Heijunka adalah istilah jepang untuk “level loading” suatu beban kerja atau permintaan untuk suatu layanan, melancarkan aliran pekerjaan dan alur pasien di rumah sakit

3. PENUTUP

Penerapan Lean Methode terbukti dapat mengurangi waste dan waktu tunggu di rumah sakit. Rumah sakit yang sudah menerapkan lean methode diantaranya adalah Kemang Medical Center. Penerapan lean pada tingkat individu terbukti dapat meningkatkan motivasi kerja, waktu yang lebih efektif, serta beban kerja yang lebih berkurang. Namun, harus didukung oleh budaya organisasi yang baik.